

Minyak: Penurunan Produksi Mendorong Peningkatan Harga Minyak Global**Key messages:**

- Harga rata-rata minyak *Brent* meningkat ke USD84,95/barel pada Agustus 2023.
- OPEC+ memutuskan untuk menahan target produksi pada 39,19 juta bph hingga Desember 2023, lebih rendah dari target Desember 2022 yang sebesar 41,85 juta bph.
- Kami memperkirakan rata-rata harga minyak pada tahun 2023 sebesar USD86,10/barel dan pada 2024 sebesar USD 72,20/barel.

Harga minyak dunia (*Brent*) bertahan direntang USD80 - 90/barel karena sisi produksi yang ketat.

- Harga rata-rata minyak *Brent* pada Agustus 2023 (s.d. 21 Agustus 2023) mencapai USD85,37/barel, tumbuh 6,82% dari harga rata-rata pada Juli 2023 yang sebesar USD79,92/barel. Walaupun begitu, harga rata-rata pada Agustus 2023 masih lebih rendah dari periode yang sama pada tahun lalu yang mencapai USD97,74/barel.
- Sementara itu, harga rata-rata minyak *Ural* Rusia pada Agustus 2023 mencapai USD71,13/barel, tumbuh 15,60% dari harga rata-rata pada bulan sebelumnya. Lebih jauh, harga tersebut telah menembus batas atas yang diterapkan oleh G7 pada Desember 2022 (USD60/barel) sebagai sanksi]karena invasi Rusia ke Ukraina.
- Peningkatan harga minyak *Brent* sejak akhir Juni 2023 disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, permintaan minyak dunia melewati dari tingkat produksi sejak Juni 2023. Berdasarkan data *Energy Information Administration* (EIA), permintaan dan produksi minyak dunia pada Juni 2023 mencapai 102,16 dan 101,63 juta barel per hari (bph). Sementara itu, permintaan dan produksi minyak dunia pada Juli 2023, masing-masing, turun ke 101,38 dan 101,33 juta bph.
- *Kedua*, komitmen OPEC+ untuk menjaga stabilitas harga dengan menekan target produksi. Arab Saudi, yang memiliki kontribusi sebesar 25% dari total produksi OPEC+, pada Agustus 2023 menyampaikan komitmen untuk memperpanjang pemotongan sukarela sebesar 1 juta bph hingga September 2023. Sebagai informasi, produksi minyak mentah Arab Saudi Juli 2023 turun 700 ribu bph ke 9,30 juta bph. Realisasi tersebut semakin mendekati target produksi September 2023 sebesar 8,98 juta bph. Selain itu, Rusia pada Agustus 2023 juga menargetkan pemotongan ekspor minyak mencapai 800 ribu bph. Sebagai perbandingan, ekspor minyak Rusia pada Juli 2023 mencapai 3,28 juta bph (vs 3,13 juta bph Juli 2022).
- *Ketiga*, *Strategic Petroleum Reserve* (SPR) Amerika Serikat yang terus menurun dan ekspektasi peningkatan impor minyak Amerika Serikat. Berdasarkan data EIA, SPR pada Juli 2023 menyentuh rekor terendah sejak 1985, sebesar 346,76 ribu barel (vs 469,86 ribu barel pada Juli 2022). Sementara itu, impor minyak mentah Amerika Serikat pada Mei 2023 mencapai 6,47 juta ton atau tumbuh 4,98% *year-on-year* dan diperkirakan masih akan dalam tren yang meningkat karena *heat wave* dan *driving season*.
- Tetapi, kami melihat terdapat beberapa faktor yang berisiko menekan harga minyak dalam jangka pendek, diantaranya ekspektasi peningkatan suku bunga the FED, perlambatan pemulihan ekonomi Tiongkok, dan rencana peningkatan produksi shale oil.

Kinerja *lifting* Indonesia kuartal 2 tahun 2023 tidak mencapai target.

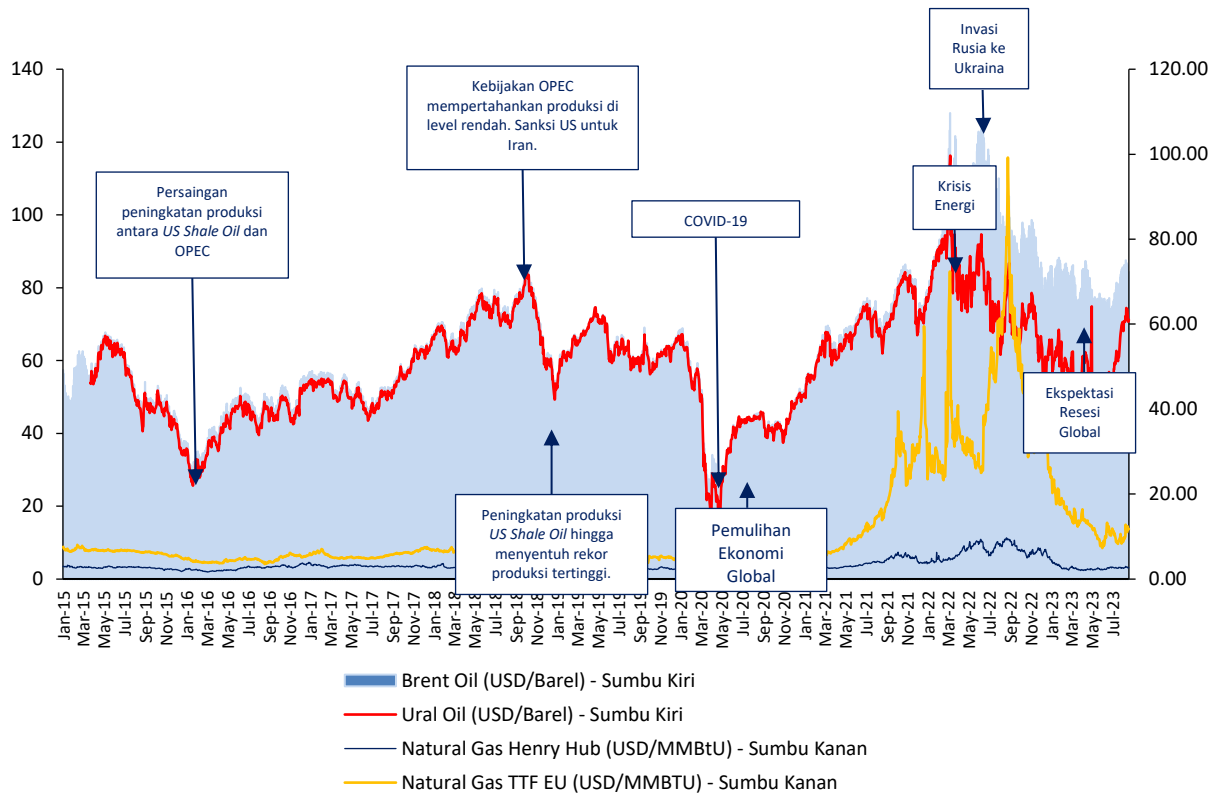
- Berdasarkan data SKK Migas, *lifting* minyak pada kuartal 2 tahun 2023 mencapai 615,5 ribu bph. Kinerja tersebut meningkat dari kuartal 1 tahun 2023 yang sebesar 613,7 ribu bph, namun masih dibawah target tahun 2023 yang sebesar 660 ribu bph.

-
- Sedangkan, *lifting* gas pada kuartal 2 tahun 2023 menurun ke 947,6 ribu barel setara minyak per hari (bsmph) dari 963,8 ribu bsmph pada kuartal 1 tahun 2023.
 - Kementerian Keuangan menyampaikan *outlook* *lifting* minyak Indonesia tahun 2023 mencapai 614 ribu bph. Sedangkan, target *lifting* pada RAPBN 2024 ditetapkan sebesar 625 ribu bph, meningkat dari *outlook* tahun 2023 karena *Commercial Operation Date* (COD) sumur pengeboran.
 - SKK migas menyatakan tidak tercapainya target *lifting* kuartal 2 tahun 2023 disebabkan karena peningkatan insiden operasional, investasi yang tertunda, minimnya realisasi pengeboran dan keterbatasan *rig*.

View ke Depan.

- Kami memperkirakan harga rata-rata minyak mentah *Brent* pada 2023 sebesar USD86,10/barel dan turun ke USD72,2/barel pada 2024. Sebagai catatan, harga rata-rata *year-to-date* minyak *Brent* hingga 21 Agustus 2023 mencapai USD 80,50/barel, atau turun -23,01% dibandingkan harga rata-rata tahun 2022 yang sebesar USD99,03/barel.
- Sebagai perbandingan, *median consensus forecast* Bloomberg per 21 Agustus 2023 adalah sebesar USD81,0/barel pada tahun 2023 dan meningkat tipis ke USD83,0/barel pada tahun 2024.
- Kami melihat penurunan harga minyak *Brent* ke depan disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, peningkatan target produksi OPEC+ untuk tahun 2024. Sebagai informasi, target produksi OPEC+ untuk tahun 2024 mencapai 40,5 juta bph, lebih tinggi dari target saat ini yang sebesar 39,2 juta bph. *Kedua*, penurunan tensi perang Rusia-Ukraina yang mendorong minyak Rusia kembali ke pasar ekspor. *Ketiga*, peningkatan produksi *shale oil* Amerika Serikat yang berdampak pada peningkatan SPR.
- Kami melihat *upside risk* terhadap harga minyak *Brent* yaitu akselerasi pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang didorong oleh ekonomi Tiongkok dan India.***

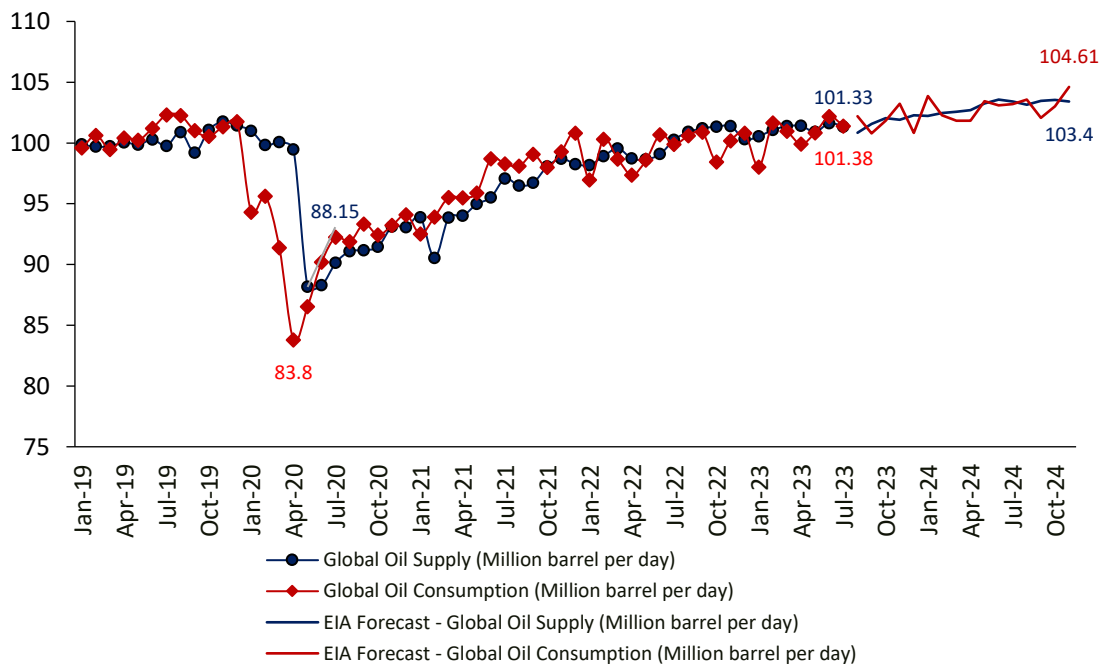
Grafik 1. Harga Harian Minyak Mentah Brent (USD/barel) & Gas Alam (USD/MMBTU)



Sumber: Bloomberg (per 21 Agustus 2023)

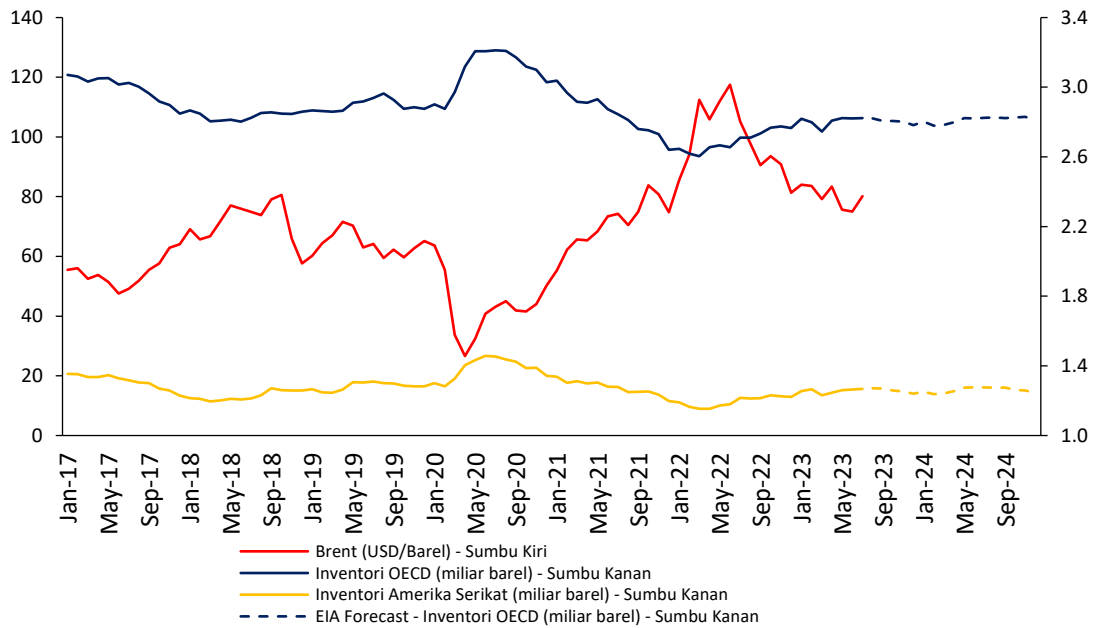
Brent Oil: USD84,46/barel; WTI Oil: USD80,72/barel; Natural Gas (Henry Hub): USD2,60/MMBTU; Natural Gas (TTF Euro): USD13,06/MMBTU

Grafik 2. Produksi dan Konsumsi Minyak Dunia (Juta Barel per Hari)



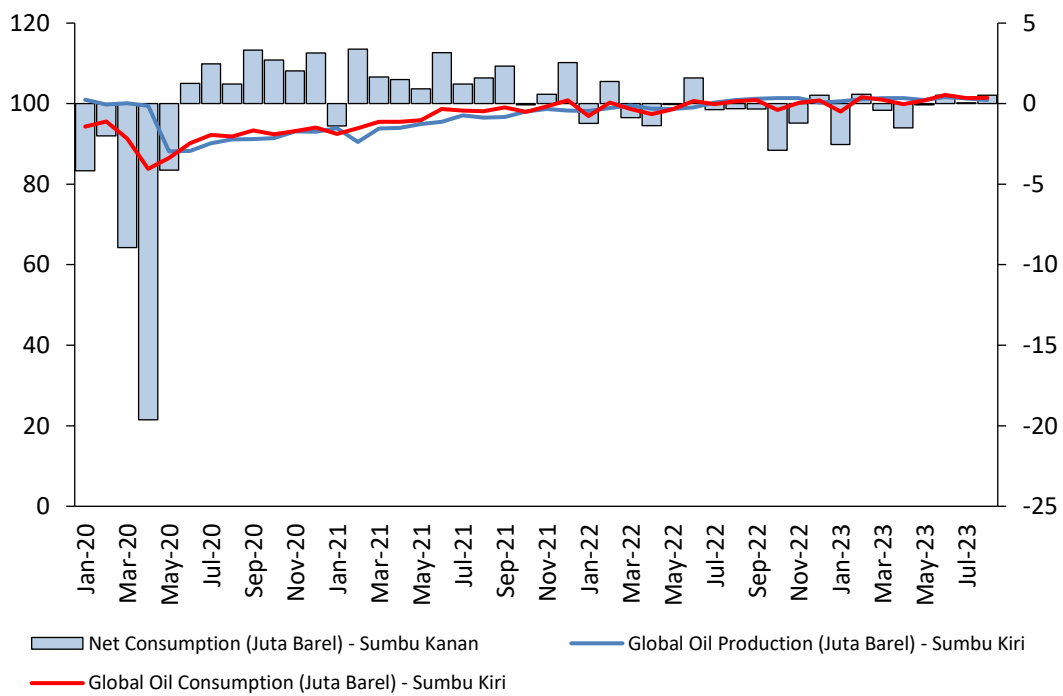
Sumber: EIA (per 18 Agustus 2023)

Grafik 3. Harga Minyak Mentah Brent dan Commercial Inventory OECD



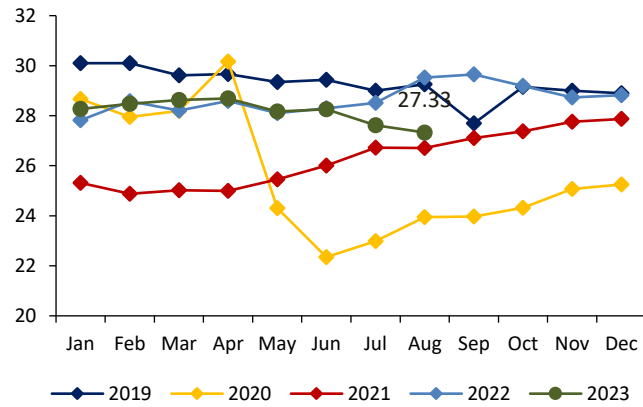
Sumber: EIA (per 18 Agustus 2023)

Grafik 4. Konsumsi Netto Minyak Mentah Global (Juta Barel per Hari)



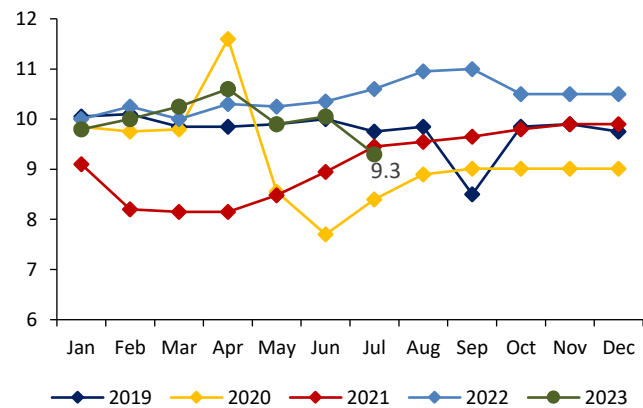
Sumber: EIA (per 18 Agustus 2023)

Grafik 5. Perkembangan Produksi Negara-negara OPEC (Juta bph)



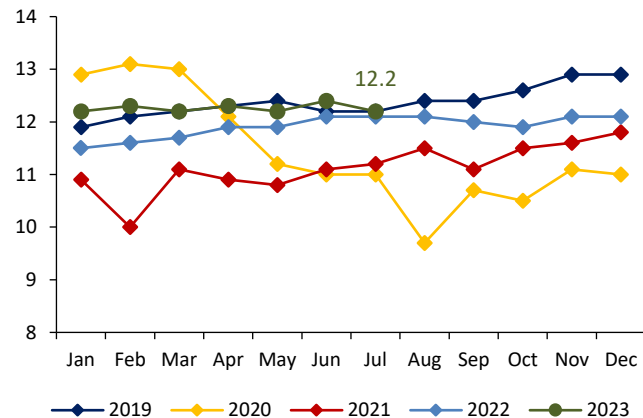
Sumber: EIA (per 18 Agustus 2023)

Grafik 6. Perkembangan Produksi Arab Saudi (Juta bph)



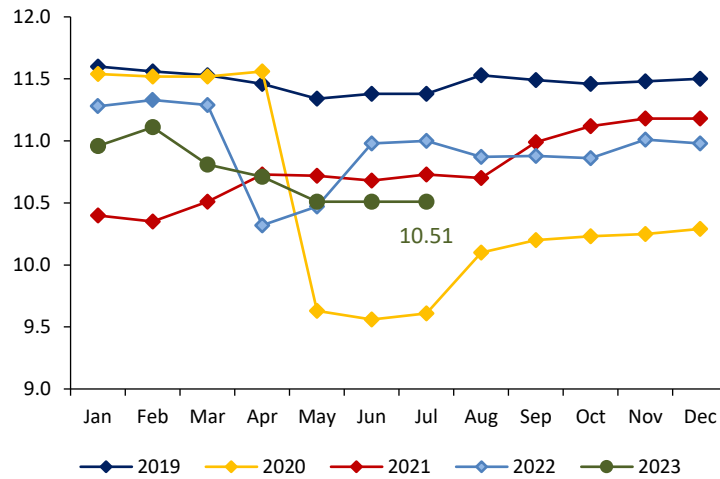
Sumber: EIA (per 18 Agustus 2023)

Grafik 7. Perkembangan Produksi Amerika Serikat (Juta bph)



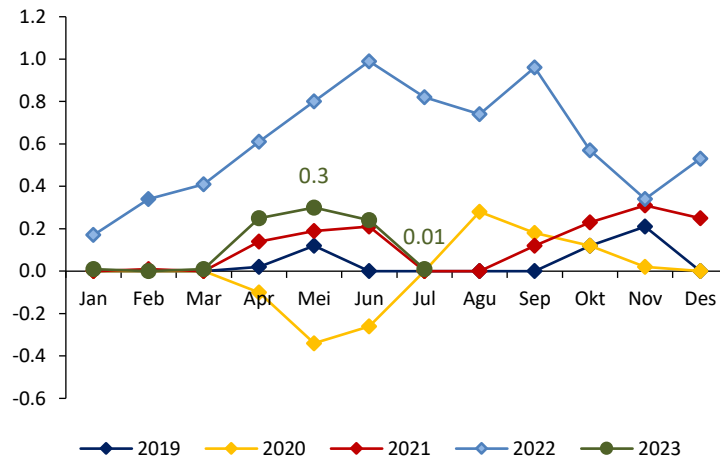
Sumber: EIA (per 18 Agustus 2023); Revisi per 24 Oktober 2022: 1) mengeluarkan cairan lain yang diperhitungkan dalam pengeboran minyak US.

Grafik 8. Perkembangan Produksi Rusia (Juta bph)



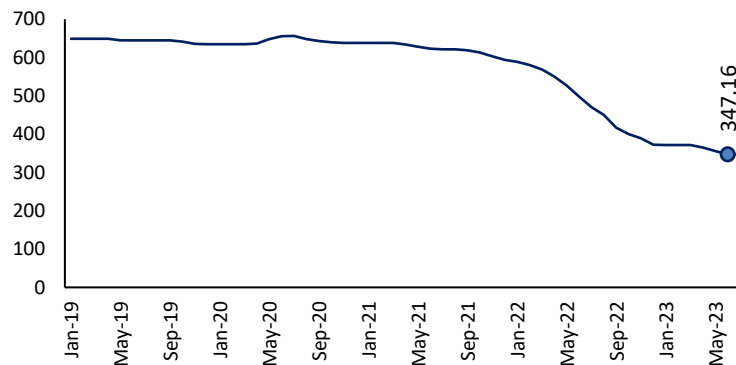
Sumber: EIA (per 18 Agustus 2023)

Grafik 9. Pelepasan Strategic Petroleum Reserve US (Juta Barell)



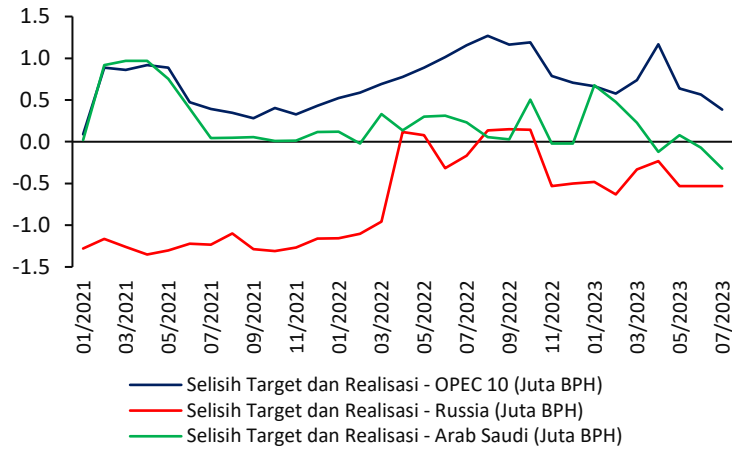
Sumber: EIA (per 18 Agustus 2023)

Grafik 10. Strategic Petroleum Reserve US (Juta Barell)



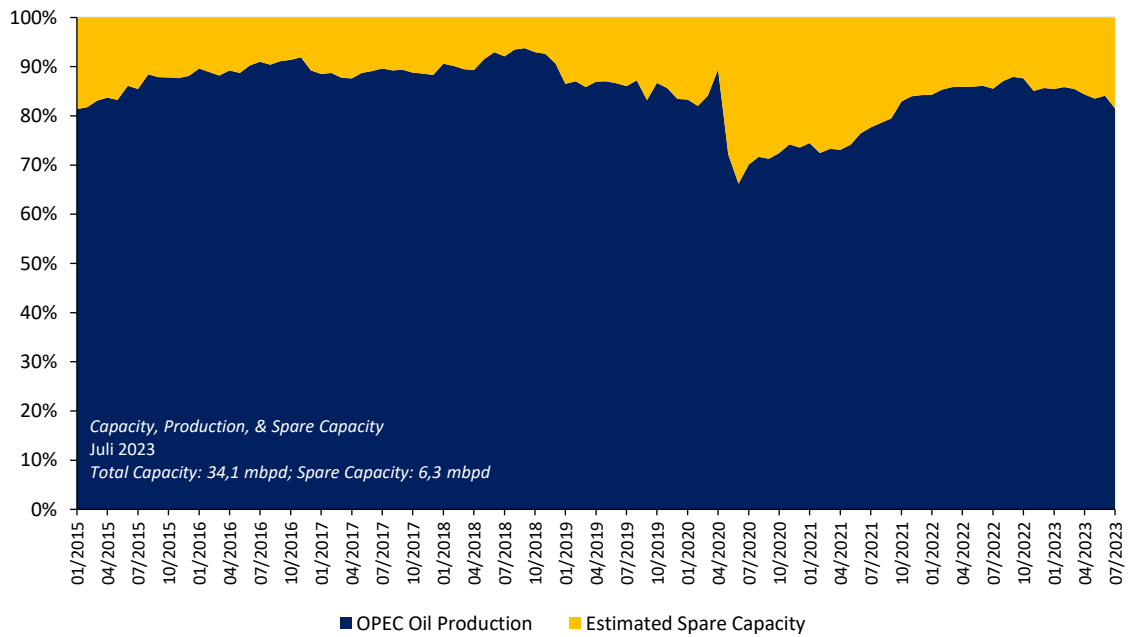
Sumber: EIA (per 18 Agustus 2023)

Grafik 11. Selisih Target dan Realisasi Produksi OPEC+ (Juta BPH)



Sumber: OPEC, & EIA; Catatan: OPEC 10 terdiri dari OPEC tanpa Iran, Libya, dan Venezuela

Grafik 12. Perkembangan Utilisasi Kapasitas OPEC



Sumber: Bloomberg

Tabel 1. Target Produksi OPEC+

	Required Production: Agustus 2022 (Ribuan Bph)	Voluntary Adjustment: November 2022 (Ribuan Bph)	Voluntary Adjustment: April 2023 (Ribuan Bph)	Voluntary Adjustment: April 2023 (Ribuan Bph)	Required Production: Desember 2023 (Ribuan Bph)
OPEC 10	26.689	-1.273	-1.039	-1.000	23.377
Algeria	1.055	-48	-48		939
Angola	1.525	-70	0		1.455
Congo	325	-15	0		310
Equatorial Guinea	127	-6	0		121
Gabon	186	-9	-8		169
Iraq	4.651	-220	-211		4.220
Kuwait	2.811	-135	-128		2.548
Nigeria	1.826	-84	0		1.742
Saudi Arabia	11.004	-526	-500		8.978
UAE	3.179	-160	-0.144		2.875
Non-OPEC	17.165	-727	-618	-1.000	15.822
Azerbaijan	717	-33	0		684
Bahrain	205	-9	0		196
Brunei	102	-5	0		97
Kazakhstan	1.706	-78	-78		1.550
Malaysia	594	-27	0		567
Mexico	1.753	0	0		1.753
Oman	881	-40	-40		801
Russia	11.004	-526	-500		9.978
Sudan	75	-3	0		72
South Sudan	130	-6	0		124
Total OPEC+	43.854	-2.000	-1.657	-1.000	39.199

Sumber: OPEC, diolah OCE

Our Team

Industry and Regional Research Department

Chief Economist

Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research

Dendi Ramdani

Analysts

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id

Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.